

HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE BLACKBERRY DENGAN KINERJA KARYAWAN PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967 CABANG SAMARINDA

JESSICA YOLANDA¹

Abstrak

Artikel ini berisi tentang hubungan penggunaan smartphone blackberry dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan format eksplanasi. Populasi dalam penelitian ini ada 23 orang. Skala yang digunakan ialah skala likert dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah korelasi Product Moment dengan hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,459$ dan harga r_{tabel} untuk 23 responden pada tingkat kepercayaan 95% dan alpha 0,05 dengan test dua sisi (two-tailed test) adalah 0,413. Jadi terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,459 \geq 0,413$ dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan penggunaan smartphone blackberry dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera muda 1967 cabang Samarinda. Dari hasil uji korelasi antara variabel penggunaan smartphone Blackberry dan variabel kinerja karyawan dapat disimpulkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi bahwa arah hubungan yang terdapat antara variabel penggunaan smartphone Blackberry adalah tergolong sedang.

Kata kunci : *Smartphone Blackberry, Kinerja Karyawan*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dinilai dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi berdampak pada bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi, seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, *e-laboratory*, dan lainnya yang semuanya itu berbasiskan elektronik. Sekarang orang berkomunikasi bisa bersifat interaktif, dengan memanfaatkan teknologi. Dari segi bentuk, komunikasi dapat bersifat dari satu orang ke banyak orang (kelompok), demikian sebaliknya, dari banyak orang (kelompok) ke satu orang atau dari kelompok ke kelompok.

Smartphone merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Perangkat tersebut dapat berfungsi sebagai data *organizer*, *web*, *browser*, *e-mail client*, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, mengirim dokumen dan fungsi lainnya.

Salah satu merk *Smartphone* yang menjadi trend saat ini adalah Blackberry. Blackberry tidak hanya mampu menjadi trend di masyarakat dan mampu menggebrak telekomunikasi di dunia khususnya Indonesia, tetapi Blackberry juga dinilai mampu

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: my_soul_ys@yahoo.com

membuat penggunaannya kecanduan oleh produk telepon pintar (*smartphone*) yang satu ini. Konsumen Blackberry kecanduan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia, selain fungsi telepon dan sms, *instant messaging* merupakan fitur yang paling fungsional oleh penggunaannya.

Melihat fenomena yang ada di masyarakat, pada saat sekarang banyak perusahaan yang mempromosikan kegiatan, maupun program perusahaannya melalui fasilitas Instant Messaging yang ada pada Smartphone Blackberry. Begitupun dengan pelaku jurnalistik yaitu wartawan yang menggunakan fasilitas e-mail yang ada di Smartphone Blackberry untuk mengirimkan berita yang telah didapatnya langsung dari tempat kejadian tanpa harus kembali ke kantor. Hal ini tentu memudahkan bagi para karyawan dan menjadikan waktu lebih efisien dan secara tidak langsung juga menghemat biaya.

Dengan adanya berbagai fitur yang ditawarkan smartphone *Blackberry* baik untuk kalangan muda maupun eksklusif yang menunjang pekerjaan dan sebagai ponsel hiburan, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan smartphone *Blackberry* dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda

Berdasarkan latar belakang diatas, menimbulkan keinginan dari penulis untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Hubungan Penggunaan Smartphone Blackberry Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda.

Kerangka Dasar Teori Komunikasi

Ada beberapa definisi komunikasi diantaranya menurut Onong Uchjana Effendy (2003:28) “Komunikasi adalah proses pernyataan antarmanusia”. Jalaluddin Rakhmat (2008:4) mengemukakan bahwa “Kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, sebagai pesan, sebagai pengaruh, atau secara khusus sebagai pesan pasien dalam psikoterapi”. Sedangkan Andri Paton (2006:181) mengartikan “Komunikasi adalah penyampaian (*transfer*) informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain. Komunikasi merupakan cara menyampaikan gagasan, fakta, pikiran, perasaan, dan nilai kepada orang lain. Komunikasi adalah jembatan arti diantara orang-orang sehingga mereka dapat berbagi hal-hal yang mereka rasakan dan ketahui”.

Menurut Ig Wursanto (2001:31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan / penyampaian warta / berita / informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian

Berikut pengertian komunikasi menurut beberapa ahli lainnya, yang menjadi dasar penulis dalam merancang definisi komunikasi. Widjaja (2000:87) “Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok”. Arni Muhammad (2002:4) “komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”. Uji Saputro (2011:3) “Komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, berita, ide atau gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya.”

Berdasarkan definisi-definisi tersebut penulis sendiri menyimpulkan bahwa Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari suatu pihak kepada pihak lain yang diakhiri dengan adanya umpan balik (*feedback*). Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya,

komunikasi masih dapat dilakukan dengan cara menggunakan gerak-gerik badan untuk menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu.

Teknologi Komunikasi

Komunikasi mempengaruhi perubahan perilaku, cara hidup bermasyarakat dan nilai-nilai yang sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, “Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya” Sumber (<http://www.aplikom-bsi.co.cc/2009/05/pengertian-teknologi-komunikasi.html>).

“Teknologi komunikasi adalah perangkat dan sistem hasil rekayasa manusia yang digunakan sebagai media transmisi untuk menyampaikan ide, pesan, pendapat atau gagasan kepada orang lain” dikutip berdasarkan sumber (<http://meiliemma.wordpress.com/2006/10/09/pengantar-teknologi-komunikasi/>).

Sedangkan menurut Henry Pandia (2007:2) “Teknologi komunikasi atau komunikasi jarak jauh adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan peralatan dan sistem telekomunikasi yang mentransmisikan sinyal optik atau elektronik dari satu tempat ke tempat lain yang saling berjauhan”.

Peranan Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi paling banyak digunakan oleh orang saat ini, karena perkembangannya membuat kita mudah untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Berikut peranan teknologi komunikasi menurut Erik Kurniawan dan Antonius Rachmat (2010:49) :

1. Mempermudah kita dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi.
2. Membuka peluang bisnis baru.
3. Meningkatkan layanan informasi kesehatan jarak jauh (*tetemedicine*).
4. Memperkaya kebudayaan.

Novyan Siswanto dan Akfen Efendi (2010:25-26) mengaitkan peranan teknologi komunikasi tidak dapat terlepas dari peranan teknologi informasi seperti penjelasnya yaitu “Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang komunikasi ditandai dengan maraknya penggunaan alat komunikasi yang semakin canggih. Contohnya, *handphone* yang dilengkapi dengan fasilitas 3G, dimana penelepon dapat melihat wajah lawan bicaranya dengan langsung. Teknologi komunikasi mempunyai banyak keunggulan sebagai sarana komunikasi, contohnya internet. Internet dan alat komunikasi lainnya dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan sangat cepat, menjangkau seluruh belahan dunia, dan tidak dibatasi oleh batas hukum dan teritori sebuah negara. Keunggulan teknologi komunikasi itu kemudian dimanfaatkan oleh organisasi-organisasi bisnis untuk mendukung kegiatan mereka atau bahkan untuk membuka layanan baru.

Smartphone Blackberry

Smartphone merupakan merupakan suatu alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Perangkat tersebut dapat juga berfungsi sebagai data *organizer*, *e-mail client*, *web browser*, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, menyunting dokumen, dan fungsi lainnya.

Banyak yang menganggap bahwa smartphone sama dengan PDA, namun sebenarnya keduanya memiliki perbedaan walaupun pada dasarnya sama-sama dilengkapi dengan organizer digital. PDA *phone* yang merupakan singkatan dari *Personal Digital Assistant Phone* merupakan pengembangan dari PDA yang bisa juga digunakan sebagai telepon. PDA sendiri pada awalnya dibuat sebagai komputer mini yang berfungsi sebagai organizer digital dan mudah dibawa ke mana-mana. Namun dalam pengembangan selanjutnya, fungsi telepon ditambahkan dalam PDA sehingga dikenal dengan nama PDA *phone*. Sebaliknya *smartphone* merupakan pengembangan dari telepon selular yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas dan disebut *smartphone*. Jika dibandingkan, hampir tidak ada perbedaan antara PDA *phone* dan *smartphone*.

Peranan Smartphone Blackberry

Yang menjadikan *smartphone* Blackberry begitu canggih dan berbeda dari handphone pintar lainnya adalah fasilitas *push e-mail*. Dengan fasilitas ini semua email yang masuk dapat langsung diteruskan. Selain itu, email juga telah dikompresi dan discan diserver blackberry sehingga email yang masuk sudah berukuran kecil dan aman dari virus. Sebagai contoh email yang diterima berukuran 1 Mb jika menggunakan fasilitas ini bisa menjadi 10 Kb dengan isi yang tetap sama. Blackberry juga bisa dengan mudah menampilkan lampiran file yang berformat PDF atau Microsoft office, seperti Microsoft Office Word atau Microsoft Office Excel.

Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2000, p3), sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.

Nawawi (2003, p37) membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dll.

Jadi, sumber daya manusia (SDM) adalah semua orang yang terlibat yang bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Faktor-faktor Kinerja Karyawan

Menurut Timpe (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Kinerja baik dipengaruhi oleh dua faktor:
 - a. Internal (pribadi)
 - Kemampuan tinggi
 - Kerja Keras
 - Tekad yang kuat
 - b. Eksternal (Lingkungan)
 - Pekerjaan Mudah
 - Nasib baik
 - Bantuan dari rekan-rekan
 - Pemimpin yang baik

2. Kinerja jelek dipengaruhi dua faktor:
 - a. Internal (Pribadi)
 - Kemampuan rendah
 - Upaya sedikit
 - b. Eksternal (Lingkungan)
 - Pekerjaan sulit
 - Nasib buruk
 - Rekan-rekan kerja tidak produktif
 - Pemimpin yang tidak simpatik

Menurut Sinungan (2000:140) kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh motivasi kerja karyawan. Adapun faktor-faktor motivasi kerja adalah:

- Pencapaian penyelesaian tugas yang berhasil berdasarkan tujuan dan sasaran.
- Penghargaan terhadap pencapaian tugas dan sasaran yang telah ditetapkan
- Sifat dan ruang lingkup pekerjaan itu sendiri (pekerjaan yang menarik dan memberi harapan)
- Adanya peningkatan (kemajuan)
- Adanya tanggung jawab
- Adanya administrasi dan manajemen serta kebijaksanaan pemerintah.
- Supervisi
- Hubungan antar perseorangan
- Kondisi kerja
- Gaji
- Status
- Keamanan kerja

Technological Determinism Theory

Nurudin dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa (184-185, 2007) mengatakan bahwa teori ini dikemukakan oleh Marshall McLuhan pertama kali pada tahun 1962 dalam tulisannya *The Guttenberg Galaxy : The Making of Typografic Man*. Ide dasar teori ini adalah bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. Misalnya, dari masyarakat suku yang belum mengenal huruf menuju masyarakat yang memakai peralatan komunikasi cetak ke masyarakat yang memakai peralatan komunikasi elektronik.

McLuhan berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Paling tidak, ada beberapa tahapan yang layak disimak. Pertama, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya, Kedua, perubahan di dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa “Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan membentuk atau memengaruhi kehidupan kita sendiri.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka penulis mencoba memberikan jawaban sementara, yaitu sebagai berikut :

$H_1 : \rho \geq 0$

$H_0 : \rho < 0$

Adapun hipotesis konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Penggunaan Smartphone Blackberry Ada Hubungan Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1976 Samarinda.

H_0 : Penggunaan Smartphone Blackberry Tidak Ada Hubungan Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Samarinda.

Definisi Konseptual

Konsep merupakan unsur pokok dalam suatu penelitian, dimana penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk lebih mengarahkan penelitian pada rumusan masalah dan pembahasan. Untuk membatasi ruang lingkup dalam pembahasan terhadap judul “Hubungan Penggunaan Smartphone Blackberry Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda” peneliti akan mengemukakan konsep dari variabel yang akan diteliti, sebagai berikut :

Smartphone Blackberry adalah ponsel pintar yang berupa perangkat selular yang memiliki kemampuan push e-mail, telepon, sms, *browsing*, *messenger (BBM)* dan lain-lain yang berfungsi sebagai ponsel bisnis, ponsel hiburan, ponsel fashion, dan ponsel standar.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang dapat dilihat dari inisiatif karyawan itu sendiri.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

“Penelitian adalah upaya kegiatan menyusun pengetahuan (*knowledge*) dan atau membangun suatu ilmu (*science*) dengan menggunakan metode dan teknik tertentu menurut prosedur sistematis” Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat (2002:30).

“Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi (*level of explanation*), analisis & jenis data” Sugiono (2010:4). Jenis penelitian dalam penulisan ini “menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain” Sugiono (2010:11).

Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang tampak dalam penelitian di lapangan, penulis menetapkan indikator-indikator dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Variabel Independen yaitu Penggunaan Smartphone Blackberry adalah sebagai berikut:
 - a. Penggunaan *Smartphone* Blackberry
 - Intensitas
 - Tingkat Perhatian
 - a. Antusiasme Tinggi
 - b. Antusiasme Rendah
 - b. Peranan *Smartphone* Blackberry
 - Ponsel Bisnis
 - Ponsel Hiburan

- Ponsel Fashion
 - Ponsel Standar
 - c. Fitur-fitur *smartphone* Blackberry
 - *Instant Messaging*
 - Hiburan
 - GPS
 - *Browsing*
 - *Social Media*
2. Variabel Dependen yaitu Kinerja Karyawan adalah sebagai berikut :
- a. Kualitas
 - Tepat Waktu
 - Kecakapan kerja
 - Keterampilan kerja
 - Pengalaman kerja
 - Keuletan dalam bekerja
 - b. Tanggung Jawab
 - Disiplin
 - Memikul resiko
 - Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas
 - Tanggung jawab di tempat kerja
 - Taat pada peraturan
 - c. Inisiatif
 - Kemampuan mengambil keputusan
 - Kemampuan mengemukakan pendapat
 - Kemampuan menentukan prioritas
 - Ketegasan tindakan
 - Kemampuan menemukan ide baru

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda yang beralamat di Jalan A. Yani Komplek Ruko Cendrawasih No. 02 Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dan teknik pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu mengadakan penelitian terhadap obyek secara langsung agar informasi yang diterima dapat dicocokkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 - b. Kuesioner
Yaitu mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada karyawan yang bersedia memberikan respon. Pada penelitian ini daftar pertanyaan diberikan kepada karyawan yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti.

Populasi

Penelitian ini mengambil populasi pada karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Samarinda sebanyak 23 karyawan. Karena jumlah populasi penelitian dibawah jumlah 100 orang, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan obyek penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Umi Narimawati (2008:173) :

“Bahwa dalam penelitian yang jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian”.

Teknik Pengukuran Data

Adapun teknik pengukuran penulis memakai pedoman kuesioner dan skala yang dipakai dalam pengukuran data adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Menggunakan skala Likert, maka variabel-variabel dalam hipotesis yaitu variabel bebas dan variabel terikat akan diukur, dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan, kemudian dijawab oleh responden dan jawaban setiap item instrument dalam skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata, sebagai berikut :

Forum jawaban menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu:

1. Pernyataan Positif:
 - a. Jika memilih jawaban A, maka diberi skor 5
 - b. Jika memilih jawaban B, maka diberi skor 4
 - c. Jika memilih jawaban C, maka diberi skor 3
 - d. Jika memilih jawaban D, maka diberi skor 2
 - e. Jika memilih jawaban E, maka diberi skor 1
2. Pernyataan Negatif:
 - a. Jika memilih jawaban A, maka diberi skor 5
 - b. Jika memilih jawaban B, maka diberi skor 4
 - c. Jika memilih jawaban C, maka diberi skor 3
 - d. Jika memilih jawaban D, maka diberi skor 2
 - e. Jika memilih jawaban E, maka diberi skor 1

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skor jawaban responden/skor mentah yang berbentuk data ordinal diubah ke dalam data interval dengan formula Riduwan (2003:155) yaitu :

$$T_i = 50 + 10 \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad \text{Dengan} \quad S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

dan $\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$

Keterangan :

- T_i = Skor baku ke - i
 X_i = Skor mentah ke - i
 \bar{X} = Rata-rata (mean)
 S = Standar deviasi bergolong

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner akan diolah dengan menggunakan penghitungan manual. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Sugiyono (2008:147) kegunaan *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio.

Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian kuantitatif, dimana instrument yang digunakan lebih bersifat statistical umumnya mengarah pada pembuktian hipotesis. Pembuktian hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara penggunaan smartphone *Blackberry* dengan kinerja karyawan. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dan melakukan pengujian hipotesis terhadap data yang telah disajikan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan hipotesis yaitu:

H_1 : Penggunaan Smartphone Blackberry Ada Hubungan Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1976 Cabang Samarinda.

H_0 : Penggunaan Smartphone Blackberry Tidak Ada Hubungan Dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Samarinda.

2. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi = 5 % dengan tingkat kepercayaan 95 % dan menggunakan uji statistik korelasi Product moment.

3. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan program STAT97 Excel.

4. Merubah skor data mentah menjadi skor baku dengan langkah-langkah:

a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil

b. Menentukan rentangan (R)

c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)

d. Menentukan panjang kelas (i)

e. Membuat distribusi frekuensi

f. Menentukan rata-rata atau mean

g. Menentukan standar deviasi

h. Menentukan standar deviasi (s)

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji korelasi product moment, alat analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan smartphone *Blackberry* sebagai variabel bebas (Independent) dengan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Dependent). Hasil pembahasan selengkapannya akan dijelaskan berdasarkan alat analisis yang digunakan.

Dari hasil uji korelasi antara variabel penggunaan smartphone *Blackberry* (X) dan variabel kinerja karyawan (Y), diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,459 (lihat lampiran) sedangkan diketahui nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,40-0,599 Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa arah hubungan yang terdapat antara variabel penggunaan smartphone *Blackberry* sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat adalah positif serta tergolong sedang.

Kemudian untuk menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KP = r^2 \cdot 100\% = 0,459^2 \cdot 100\% = 21,06\%$$

Artinya, pengaruh nilai penggunaan smartphone *Blackberry* terhadap kinerja karyawan sebesar 21,06% dan sisanya 78,94% ditentukan oleh variabel lain.

Dari hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *Smartphone Blackberry* dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Cabang Samarinda dengan tingkat signifikansi korelasi $p= 0,000$. Skor korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan *Blackberry* dan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Cabang Samarinda. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan Smartphone Blackberry dan kinerja karyawan Asuransi Umum BUMIDA 1967 Cabang Samarinda.

Keadaan ini berarti bahwa penggunaan *Blackberry* di kalangan karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Adanya fitur-fitur yang ada pada *Smartphone Blackberry* sedikit banyak dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan karyawan secara efisien. Hasil analisis menunjukkan secara statistik, hipotesis yang diajukan peneliti, yang menyatakan adanya hubungan penggunaan antara penggunaan *Blackberry* dengan kinerja karyawan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Samarinda dapat diterima.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel penggunaan *Blackberry* dan kinerja karyawan. Variabel pertama, variabel penggunaan *Blackberry* terdapat 3 sub variabel dan 18 indikator, yaitu : Penggunaan *smartphone Blackberry*, peranan *smartphone Blackberry*, dan fitur-fitur *smartphone Blackberry*.

Menurut McLuhan dalam Nurudin (2007:186) dalam teori **Techological Determinism Theory atau Teori Determinasi Teknologi**, media adalah alat untuk memperkuat, memperkeras dan memperluas fungsi dan perasaan manusia. Masing – masing penemuan media baru betul – betul dipertimbangkan untuk memperluas beberapa kemampuan dan kecakapan manusia, jadi secara bertahap, pergeseran dari penggunaan berbagai macam media komunikasi dalam perkembangan teknologi menjadi bagian terpenting dalam perubahan pola pikir dan perilaku manusia, penggunaan teknologi secara tidak langsung turut menggerakkan manusia ke berbagai tingkatan teknologi yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara Registrasi Semester *Online* terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unmul, maka didapat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan *product moment*, terdapat hubungan antara penggunaan *Smartphone Blackberry* dengan Kinerja karyawan PT Asuransi Umum Bumiputera Cabang Samarinda. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan antara penggunaan Smartphone Blackberry dengan Kinerja karyawan PT Asuransi Umum Bumiputera Cabang Samarinda, dapat diterima.
2. Dari hasil uji korelasi antara variabel penggunaan smartphone *Blackberry* dan variabel kinerja karyawan dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi bahwa arah

hubungan yang terdapat antara variabel penggunaan smartphone *Blackberry* adalah tergolong sedang.

3. Penggunaan Smartphone *Blackberry* di kalangan karyawan PT. Asuransi Umum BUMIDA Cabang Samarinda berpotensi dapat menurunkan kinerja karyawan karena sebagian besar karyawan tetap mengakses akun jejaring sosial meskipun pada saat jam kerja.

Saran

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini untuk dapat diambil sisi positifnya, diantara saran-saran yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi karyawan, diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Blackberry* sesuai dengan kapasitasnya dan tempat penggunaannya. Dengan cara, mengurangi pemakaian untuk hiburan dan permainan di saat jam kerja dan hanya memanfaatkan fitur *Blackberry* yang berkaitan dengan pekerjaan.
2. Selain dibantu dengan teknologi yang ada pada *Blackberry* selaku *smartphone*, peningkatan kinerja kerja karyawan juga tergantung dengan kesadaran kerja karyawan dalam memikul tanggung jawab itu sendiri, sehingga perlu adanya motivasi dari diri sendiri untuk dapat meningkatkan kinerja kerja sebagai karyawan.
3. Bagi para peneliti berikutnya, agar mampu mengupas lebih dalam lagi fenomena-fenomena sosial yang berhubungan penggunaan *Blackberry* terhadap kinerja karyawan, terutama yang berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu sosial lainnya*. Surabaya
- Dessler. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Dr. Dewi K. Soedarsono, 2009. *Sistem Manajemen Komunikasi*. Bandung: Simbosia Rekatama Media.
- Hasan, Iqbal, 2004. *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2006. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Krisyanto, Rachmat, 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta.
- Liliweri, Alo. *Wacana Komunikasi Organisasi*. 2004. Bandung: mandar maju.
- Muhammad, Arni, 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta.
- Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Stephen P. Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi*. PT. INDEKS Kelompok GRAMEDIA. 2003
- Rosady Ruslan, SH, MM. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. 2008. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salinan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Timur
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Alumi.
- Suranto AW. *Komunikasi Perkantoran*. 2005. Yogyakarta: Media Wacana.
- Susilo, Martoyo. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Thoha, Miftah. 1993. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nimran, Umar, 2009. *Perilaku organisasi*, Malang.
- Wahjosumidjo. 1984. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wilson, A.M. and Zeithaml, V. and Bitner, M. and Gremler, D. (2008) *Services marketing*.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Grasindo

Sumber Lainnya :

- , *Bentuk- bentuk Teknologi Komunikasi*, <http://www.aplikom-bsi.co.cc/2009/05/pengertian-teknologi-komunikasi.html>
(Di akses 21 September 2011)
- , *Fitur-fitur Smartphone Blackberry*,
http://id.wikipedia.org/wiki/telepon_genggam. (Di akses 28 Desember 2011)
- , *Intensitas Penggunaan Blackberry*, <http://cnn.com/2010/business/01/22/blackberry.productivity.stress/index.html>
(Diakses pada tanggal 17 Januari 2013)
- , *Pengertian Teknologi Komunikasi*, <http://www.aplikom-bsi.co.cc/2009/05/pengertian-teknologi-komunikasi.html>
(Di akses 21 September 2011)
- Akadum. 1999. *Definisi Kinerja Karyawan*, <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-Sumarno/konsep-kinerja-guru>
(Di akses 18 Januari 2012)
- Iwan Sotana dan Epsi Budiharjo. 2010. *Pengantar Teknologi Komunikasi*.<http://meiliemma.wordpress.com/2006/10/09/pengantar-teknologi-komunikasi/>
(Diakses 21 November 2011)
- Rogers, M Everet, ----, *Tahapan Proses Penerapan Teknologi Komunikasi*,
<http://bestbuydoc.com/id/doc-file/4059/teknologi-komunikasi.html>.
(Di akses 5 November 2011)
- Sedarmayanti, 2000, *Motivasi Kerja*,
http://ts.undip.ac.id/18819/1/RAKHMAT_NUGROHO.pdf
(Diakses pada tanggal 16 Juni 2012)
- Siagian, 1995, *Tujuan Penilaian Kerja dan Hasil Penilaian Kerja*,
<http://dansite.wordpress.com>
(Di akses 29 Desember 2011)
- Tri Widodo, ----, *Penilaian Kerja*, http://www.geocities.com/mas_tri/sistemDP3.pdf
(Di akses 9 Januari 2012)